

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/  
31 *DECEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Sumatera No. 57 Lippo Karawaci RT 001/ RW 009, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang	Residential address
Nomor telepon Jabatan	021-8900111 Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Telephone number Position
Nama	Budi Raharjo Legowo	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Les Belles J No. 1, RT 003/RW 018, Kelurahan Pondok Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	Residential address
Nomor telepon Jabatan	021-8900111 Direktur / <i>Director</i>	Telephone number Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statement;</i>  |
| 2. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                             |
| b. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gunung Raja Paksi Tbk.  | 4. <i>We are responsible for PT Gunung Raja Paksi Tbk internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
*For and on behalf of the Board of Directors*



**Abednedju Giovano Warani Sangkaeng**  
Presiden Direktur / *President Director*

**Budi Raharjo Legowo**  
Direktur / *Director*

Bekasi  
31 Maret/March, 2021

**PT Gunung Raja Paksi Tbk**

Jl. Perjuangan No. 8 Sukadanau,  
Cikarang Barat, Bekasi 17530  
West Java, INDONESIA

T +62 21 890 0111  
F +62 21 890 0555

www.gunungrajapaksi.com

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00211/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/III/2021

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT GUNUNG RAJA PAKSI, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi, Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 00211/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/III/2021

*The Shareholders and the Boards of commissioners and Directors  
**PT GUNUNG RAJA PAKSI, Tbk***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Gunung Raja Paksi, Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditor's responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunung Raja Paksi, Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan terlampir PT Gunung Raja Paksi, Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 April 2020.

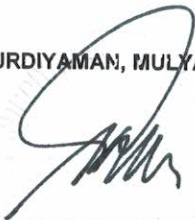
**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunung Raja Paksi, Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*The accompanying consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi, Tbk as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on April 27, 2020.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Jenly Hendrawan, CPA**

Izin Akuntan Publik No.AP.1648/Public Accountant License No.AP.1648

31 Maret 2021/March 31, 2021

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	23,379,554	4	25,593,033	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	17,132,477		9,012,159	Third parties -
- Pihak berelasi	149,351	22	1,130,424	Related parties -
Piutang lain-lain	38,240		37,020	Other receivables
Persediaan	171,415,958	6	263,676,805	Inventories
Uang muka pembelian	8,675,548		39,641,242	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	<u>794,624</u>		<u>-</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>221,585,752</u>		<u>339,090,683</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	10,156,757		9,353,440	Advance for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	6,124,918	21c	9,121,582	Deferred tax assets
Aset tetap	756,811,849	7	677,173,523	Fixed assets
Properti investasi	16,710,232	8	7,245,808	Investment properties
Jaminan	11,340,941		15,306,605	Security deposits
Tagihan pajak penghasilan	9,837,580	21d	11,761,563	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	<u>73,940</u>		<u>81,716</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>811,056,217</u>		<u>730,044,237</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>1,032,641,969</b></u>		<u><b>1,069,134,920</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	9	200,474,826	Short-term loans
Utang usaha		10		Trade payables
- Pihak ketiga	89,264,339		30,409,969	Third parties -
- Pihak berelasi	124,003	22	63,313	Related parties -
Uang muka pelanggan	40,376,099	12	28,318,963	Advances from customers
Utang lain-lain	884,033		236,808	Other payables
Utang pajak	1,183,110	21a	4,583,956	Taxes payable
Akrual	6,149,650	11	7,524,174	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	707,968	15	406,748	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	1,000,440	14	-	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>13,996,902</u>	13	<u>17,979,713</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>187,709,345</u>		<u>289,998,470</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	63,727,696	13	57,894,449	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas sewa	66,486,768	14	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>24,539,410</u>	15	<u>29,498,916</u>	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>154,753,874</u>		<u>87,393,365</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>342,463,219</u>		<u>377,391,835</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 33.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	573,244,954	16	573,244,954	Authorised 33,800,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	66,732,174	17	66,732,174	Additional paid-in capital
Saldo laba	28,459,476		37,413,018	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	<u>21,742,146</u>		<u>14,352,939</u>	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas	<u>690,178,750</u>		<u>691,743,085</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>1,032,641,969</u></u>		<u><u>1,069,134,920</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penjualan bersih	613,006,216	18	823,508,325	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(578,526,114)</u>	19	<u>(782,780,197)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba bruto</b>	<b><u>34,480,102</u></b>		<b><u>40,728,128</u></b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(10,521,316)	19	(13,573,992)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(20,173,219)	19	(30,808,108)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya bersih	<u>(88,169)</u>		<u>(8,666,015)</u>	<i>Other operating expenses - net</i>
<b>Laba/(rugi) usaha</b>	<b><u>3,697,398</u></b>		<b><u>(12,319,987)</u></b>	<b>Operating profit/(loss)</b>
Biaya keuangan	(10,633,811)	20,22	(15,260,776)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	<u>216,254</u>		<u>399,324</u>	<i>Finance income</i>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b><u>(6,720,159)</u></b>		<b><u>(27,181,439)</u></b>	<b>Loss before income tax</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(2,233,383)</u>	21b	<u>6,411,245</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b><u>(8,953,542)</u></b>		<b><u>(20,770,194)</u></b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	<u>7,389,207</u>	15	<u>8,236,435</u>	<i>Re-measurement of employee benefits liability - net</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(1,564,335)</u></b>		<b><u>(12,533,759)</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Rugi per saham dasar dan dilusian</b>	<b><u>(0.0007)</u></b>		<b><u>(0.0017)</u></b>	<b>Basic and diluted loss per share</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019		469,947,693	(3,244,596)	58,183,212	6,116,504	531,002,813	Balance as of 1 January 2019
Konversi atas obligasi wajib konversi menjadi saham	16, 17	59,645,626	40,559,026	-	-	100,204,652	Conversion of mandatory convertible bond to shares
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	16, 17	43,651,635	29,683,112	-	-	73,334,747	Issuance of new shares through initial public offering
Rugi tahun berjalan		-	-	(20,770,194)	-	(20,770,194)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan		-	-	-	8,236,435	8,236,435	Other comprehensive income for the year
Biaya emisi saham		-	(265,368)	-	-	(265,368)	Share issuance cost
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>573,244,954</b>	<b>66,732,174</b>	<b>37,413,018</b>	<b>14,352,939</b>	<b>691,743,085</b>	<b>Balance as of 31 December 2019</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	(8,953,542)	-	(8,953,542)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan		-	-	-	7,389,207	7,389,207	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>573,244,954</b>	<b>66,732,174</b>	<b>28,459,476</b>	<b>21,742,146</b>	<b>690,178,750</b>	<b>Balance as of 31 December 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	618,337,169	911,036,239	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(329,285,597)	(735,385,966)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(32,471,459)	(42,783,795)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada beban usaha	(9,638,782)	(24,152,496)	Cash paid to operating expenses
Kas yang di peroleh dari aktivitas operasi	246,941,331	108,713,982	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari restitusi pajak	3,947,404	-	Receipts from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(6,508,288)	(6,767,424)	Payment of income tax
Beban bunga	(4,295,451)	(18,711,733)	Finance costs
(Pengeluaran) untuk/penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	(3,922,231)	194,330	Cash (payment for)/receipts from other operating activities
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>236,162,765</u></b>	<b><u>83,429,155</u></b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(63,171,909)	(45,792,853)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(803,317)	(1,852,832)	Advance for purchase fixed assets
Penarikan jaminan	3,965,664	2,216,909	Withdrawal of security deposits
Penerimaan penjualan aset tetap	5,762	98,609	Proceeds from sale of fixed assets
Pelunasan utang pembelian aset tetap	-	(68,443,178)	Settlement of fixed assets payable
Penerimaan dividen tunai	-	2,628,596	Receipt of cash dividends
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(60,003,800)</u></b>	<b><u>(111,144,749)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Pinjaman bank jangka pendek	184,025,805	669,561,556	Short-term loan
Pinjaman bank jangka panjang	17,630,889	2,996,392	Long-term loan
Tambahan modal disetor		73,069,380	Additional paid in capital
Pembayaran atas:			Payment of:
Pinjaman bank jangka pendek	(364,516,999)	(692,436,860)	Short-term loan
Pinjaman bank jangka panjang	(15,141,988)	(13,145,243)	Long-term loan
Utang pihak berelasi	-	(3,754,850)	Due to related party
<b>Kas neto yang (digunakan) untuk /diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(178,002,293)</u></b>	<b><u>36,290,375</u></b>	<b>Net cash (used) in/provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1,843,328)</b>	<b>8,574,781</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>25,593,033</b>	<b>15,253,023</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(370,151)</u></b>	<b><u>106,725</u></b>	<b>NET CASH EFFECT OF CHANGE EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>23,379,554</u></b>	<b><u>23,934,529</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENT CONSIST OF:</b>
Kas dan setara kas	23,379,554	25,593,033	Cash and cash equivalent
Cerukan	-	(1,658,504)	Overdraft
<b>TOTAL KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>23,379,554</u></b>	<b><u>23,934,529</u></b>	<b>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Oktober 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, peningkatan modal dasar, pengeluaran saham baru melalui penawaran umum perdana dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir Anggaran Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0341327 tanggal 4 Oktober 2019.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment of the Company**

*PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No.25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.-TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Dina Chozie, S.H., as the replacement for Fathiah Helmi, S.H., under the Notarial Deed No. 1 dated 3 October 2019, concerning the amendment of the Articles of Association, increase in the authorized shares, issuance of new shares through initial public offering and change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The latest amendments of the Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0341327 dated 4 October 2019.*

*The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated 15 December 2016.*

*According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.*

*The Company started its commercial operations in January 2000.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

**b. Penawaran umum efek Perseroan**

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham (termasuk hasil konversi obligasi wajib konversi sejumlah 1.681.887.357 saham).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*Based on the Shareholders' General Meeting dated 12 March 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated 12 March 2019, shareholders have agreed to change the status from Public Company into Private Company because the company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 13 September 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 12 March 2019.*

*Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., shareholders have agreed to change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 12 March 2019.*

**b. The Company's public offering**

*On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.*

*On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares (including the conversion of mandatory convertible bond amounted to 1,681,887,357 shares).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama Komisaris Independen	Tony Taniwan Ardiansyah Parman Slamet Budi Hartadji	Kamaruddin Taufiq Herman Muhamad Said Dikdik Sugiharto	President Commissioner Independent Commissioners
Komisaris	Edward Hasan Kimin Tanoto	Limiwaty Lie Jeffry Taniwan Edward Hasan Siumin Lie Suliana Taniwan	Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur Direktur	Abednedju Giovano Warani S. Philippe Mathieu Lefevre <sup>*)</sup> Budi Raharjo Legowo Biplab Kumar Dutta	Alouisius Maseimilian <sup>**)</sup> Siti Humayah <sup>**)</sup> A. Ambar Kuntjoro Biplab Kumar Dutta	President Director Directors

<sup>\*)</sup>Perseroan menyetujui pengunduran diri Philippe Mathieu Lefevre dari posisinya pada tanggal 21 Oktober 2020/The Company approved the resignation of Philippe Mathieu Lefevre from his position on 21 October 2020.

<sup>\*\*)</sup>Perseroan menyetujui pengunduran diri Alouisius Maseimilian dari posisinya dan mengangkat Siti Humayah sebagai pejabat sementara Presiden Direktur pada tanggal 18 November 2019/The Company approved the resignation of Alouisius Maseimilian from his position and appointed Siti Humayah as the President Director on 18 November 2019.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan diatas berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 3 tanggal 2 September 2020.

The changes of the Company Boards of Commissioners and Boards of Directors above based on resolution of the the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 3 dated 2 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

<u>Komite Audit</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua Anggota:	Slamet Budi Hartadji Ardiansyah Parman Oky Wardianto	Dikdik Sugiharto Kurniadi Jefry	Chairman Members:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.145 karyawan dan 4.806 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has a total of 4,145 and 4,806 permanent employees, respectively (unaudited).

## d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021.

## d. Completion of the financial statements

Management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 31 March 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan Perseroan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas Perseroan disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The principal accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements are set out below.*

*The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.*

*The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The Company's financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statements of cash flows.*

*The Company's statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Figures in the Company's financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.*

*The preparation of the Company's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*On 1 January 2020, the Company adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Perseroan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**Penerapan atas PSAK 73**

Perseroan menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Perseroan meningkat sebesar AS\$69.231.093 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar AS\$69.231.093.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

The adoption of the following new standards and amendments which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements are as follows:

**Adoption of PSAK 73**

The Company has adopted PSAK 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Company did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Impact on financial statements

On the adoption of PSAK 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of PSAK 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied was 10%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, the Company's right-of-use assets increased by US\$69,231,093 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligations that were previously recognized as operating leases amounting to US\$69,231,093.

The reconciliation between the operating lease as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Komitmen sewa operasi pada  
31 Desember 2019

Didiskontokan dengan menggunakan  
suku bunga inkremental Perseroan

Dikurangi:

Sewa jangka pendek

**Jumlah liabilitas sewa yang diakui  
pada 1 Januari 2020**

**Jumlah/Amount**

272,189,138

(202,691,790)

(266,255)

**69,231,093**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

*Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)*

*Adoption of PSAK 73 (continued)*

*Impact on financial statements (continued)*

*Operating lease commitment as at  
31 December 2019*

*Discounted using the Company's  
incremental borrowing rate*

*Less:*

*Short-term leases*

***Lease liabilities recognized as at  
1 January 2020***

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang ("*hindsight*") dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

*In applying PSAK 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:*

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial Application as an alternative to performing an impairment review.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"

**b. Penjabaran mata uang asing**

**i) Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2020 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue From Contracts With Customer"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"
- Annual improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes In Accounting Estimates and Errors"

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"

**b. Foreign currency translation**

**i) Functional and presentation currency**

The Company's financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

**ii) Transactions and balances**

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah per Dolar AS	14,105	13,901
Dolar AS per Pound sterling Inggris	1.3531	1.3129
Dolar AS per Euro Eropa	1.2287	1.1214
Dolar AS per Franc Swiss	1.1331	1.0334
Dolar AS per Dolar Australia	0.7637	0.7006
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7546	0.7424
Dolar AS per Yuan Cina	0.1532	0.1432
Dolar AS per Yen Jepang	0.0097	0.0092

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**f. Aset tetap**

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**b. Foreign currency translation (continued)**

ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	2020	2019	
Rupiah per Dolar AS	14,105	13,901	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar
Dolar AS per Pound sterling Inggris	1.3531	1.3129	US Dollar equivalent to British Pound sterling
Dolar AS per Euro Eropa	1.2287	1.1214	US Dollar equivalent to European Euro
Dolar AS per Franc Swiss	1.1331	1.0334	US Dollar equivalent to Franc Swiss
Dolar AS per Dolar Australia	0.7637	0.7006	US Dollar equivalent to Australian Dollar
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7546	0.7424	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
Dolar AS per Yuan Cina	0.1532	0.1432	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
Dolar AS per Yen Jepang	0.0097	0.0092	US Dollar equivalent to Japanese Yen

**c. Transactions with related parties**

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's financial statements.

**d. Cash and cash equivalent**

Cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

**e. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories

**f. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

2 - 30	<i>Building and leasehold improvement</i>
2 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>
5	<i>Furniture and fixtures</i>

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**g. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**h. Properti investasi**

Perseroan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Fixed assets (continued)**

*Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.*

**g. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.*

**h. Investment properties**

*The Company adopted PSAK 13, "Investment Property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

*Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Investment properties (continued)**

*Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.*

*Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.*

*An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.*

*Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

*For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**i. Impairment of non-financial assets**

*The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk Perseroan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Perseroan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perseroan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020. Namun, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Perseroan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.*

*These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

*The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*Management believes that there is indication of impairment in values of fixed assets presented in the statement of financial position as of 31 December 2020. However, the result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Company.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Sewa**

**Perseroan sebagai lessee**

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut mengandung sewa. Sebuah kontrak yang mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Lease**

**The Company as a lessee**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.*

*The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

**Perseroan sebagai lessor**

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

**k. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**l. Penghasilan dan beban**

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Lease (continued)**

**The Company as a lessor**

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognizes the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

**k. Issuance costs of share capital**

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

**l. Revenue and expense**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Penghasilan dan beban (lanjutan)**

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**m. Imbalan kerja**

Perseroan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Revenue and expense (continued)**

Sale of goods

*Sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Interest income and expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.*

Rental income

*Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.*

Expenses

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**m. Employee benefits**

*The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position.*

*The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**n. Pajak**

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

**n. Taxes**

Current income tax

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pajak (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Taxes (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pajak (lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**o. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

**p. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Taxes (continued)**

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**o. Earnings (loss) per share**

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

**p. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**i) Aset keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan jaminan.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

**i) Financial assets**

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

(a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

**i) Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perseroan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial instrument (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

**i) Financial assets (continued)**

Impairment

*The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

**i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi), Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

**i) Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred), The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Company.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reverse. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

**ii) Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, beban akrual, utang bank, utang pihak berelasi non-usaha dan obligasi wajib konversi.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

- (a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

**ii) Financial liabilities**

*The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties and mandatory convertible bond.*

*Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Recognition and measurement

*Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.*

*Interest expense is recognized in "Finance costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.*

*In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:*

- (a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

**ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

**ii) Financial liabilities (continued)**

Recognition and measurement (continued)

- (b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value of is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the effective interest rate. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

**iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**r. Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 23.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

**iii) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**q. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Segment information**

*For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 23.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Penentuan mata uang fungsional

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perseroan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Nilai tercatat atas tagihan pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$9.837.580 dan AS\$11.761.563. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 21.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

Determination of functional currency

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.*

Claims for tax refund

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.*

*The carrying amount of the Company's claims for tax refund as of 31 December 2020 and 2019 were US\$9,837,580 and US\$11,761,563. Further explanations regarding this account are provided in Note 21.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perseroan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan masing-masing adalah sebesar AS\$172.478.963 dan AS\$275.096.825. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$17.499.353. Perseroan mengakui aset pajak tangguhannya karena memenuhi syarat pengakuan.

Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$6.124.918 dan AS\$9.121.582. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on receivables

The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Company's inventories before allowance for decline in value of inventories as of 31 December 2020 and 2019 were US\$172,478,963 and US\$275,096,825, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of 31 December 2020, the Company has a tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since tax loss reported, amounting to US\$17,499,353. The Company recognizes the related deferred tax assets since it fulfills recognition criteria.

The net carrying amounts of deferred tax assets as of 31 December 2020 and 2019 were amounting to US\$6,124,918 and US\$9,121,582, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$756.811.849 dan AS\$677.173.523. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$24.539.410 dan AS\$29.498.916. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	927	1,439	Cash on hand
Kas di bank	23,343,888	25,591,594	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>34,739</u>	<u>-</u>	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>23,379,554</u></b>	<b><u>25,593,033</u></b>	<b>Total</b>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 2 and 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of 31 December 2020 and 2019 were amounting to US\$756,811,849 and US\$677,173,523, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Pension and employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 were amounting to US\$24,539,410 and US\$29,498,916, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	927	1,439	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,330,451	1,665,940	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	904,021	318,274	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	807,160	284,135	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania	330,015	139,184	PT Bank Resona Perdania
PT Bank DBS Indonesia	80,452	33,400	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17,264	66,149	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,356	16,543	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,874	138,019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited	6,307	6,244	Bank of China Limited
PT Bank UOB Indonesia	6,192	192,880	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,015	4,499	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayora	-	68,728	PT Bank Mayora
PT Bank Mega Tbk	-	54,654	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2,768	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$2.000)	-	1,226	Other Banks (below US\$2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,313,499	7,061,940	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China Limited	44,020	76,508	Bank of China Limited
PT Bank UOB Indonesia	36,651	42,707	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Resona Perdania	35,992	26,912	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	8,862	12,822,674	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	7,315	110,099	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,267	401,407	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,569	508,953	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	856,888	PT Bank Mega Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$2.000)	-	2,090	Other banks (below US\$2,000 each)
Yuan China			Chinese Yuan
Bank of China Limited	318,439	6,630	Bank of China Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,438	12,545	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania	1,060	999	PT Bank Resona Perdania
Euro Eropa			European Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,235	656,878	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,292	1,041	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,786	9,339	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk	356	1,341	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>34,739</u>	<u>-</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b><u>23,379,554</u></b>	<b><u>25,593,033</u></b>	<b>Total cash in bank</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 0,10% sampai dengan 3,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: nil).

Time deposits bear annual interest rates ranging from 0.10% to 3.50% for the year ended 31 December 2020 (31 December 2019: nil).

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	16,018,371	9,179,312
Dolar AS	<u>1,172,665</u>	<u>304,468</u>
	17,191,036	9,483,780
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(58,559)</u>	<u>(471,621)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>17,132,477</u>	<u>9,012,159</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	<u>149,351</u>	<u>1,130,424</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17,281,828</u></b>	<b><u>10,142,583</u></b>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	2,628	329,462
Jatuh tempo 1 – 30 hari	11,562,668	8,126,886
Jatuh tempo 31 – 60 hari	5,583,727	2,081,046
Jatuh tempo 61 – 90 hari	42,115	28,886
Jatuh tempo > 90 hari	<u>149,249</u>	<u>47,924</u>
	17,340,387	10,614,204
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(58,559)</u>	<u>(471,621)</u>
	<b><u>17,281,828</u></b>	<b><u>10,142,583</u></b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	471,621	314,159
(Pembalikan)/penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(413,062)</u>	<u>157,462</u>
Saldo akhir	<u>58,559</u>	<u>471,621</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 9).

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	16,018,371	9,179,312
US Dollar	<u>1,172,665</u>	<u>304,468</u>
	17,191,036	9,483,780
Dikurangi:		
Provision for impairment	<u>(58,559)</u>	<u>(471,621)</u>
Trade receivables - third parties, net	<u>17,132,477</u>	<u>9,012,159</u>
Related parties		
Rupiah	<u>149,351</u>	<u>1,130,424</u>
<b>Total</b>	<b><u>17,281,828</u></b>	<b><u>10,142,583</u></b>

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	2,628	329,462
Jatuh tempo 1 – 30 hari	11,562,668	8,126,886
Jatuh tempo 31 – 60 hari	5,583,727	2,081,046
Jatuh tempo 61 – 90 hari	42,115	28,886
Jatuh tempo > 90 hari	<u>149,249</u>	<u>47,924</u>
	17,340,387	10,614,204
Dikurangi:		
Provision for impairment	<u>(58,559)</u>	<u>(471,621)</u>
	<b><u>17,281,828</u></b>	<b><u>10,142,583</u></b>

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	471,621	314,159
(Reversal)/net addition of provision during the year	<u>(413,062)</u>	<u>157,462</u>
Ending balance	<u>58,559</u>	<u>471,621</u>

Based on the results of the review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans (Note 9).

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Barang jadi	79,829,068	144,574,627
Bahan pembantu dan suku cadang	49,557,423	57,097,322
Barang setengah jadi	21,873,064	58,572,336
Bahan baku	<u>21,219,408</u>	<u>14,852,540</u>
	172,478,963	275,096,825
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1,063,005)</u>	<u>(11,420,020)</u>
	<u>171,415,958</u>	<u>263,676,805</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	11,420,020	4,869,387
Penyisihan periode berjalan	-	11,420,020
Pemulihan penyisihan	(2,133,103)	(4,869,387)
Penghapusan penyisihan	<u>(8,223,912)</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1,063,005</u></b>	<b><u>11,420,020</u></b>

Perseroan melakukan penyisihan dan penghapusan penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto sebesar AS\$1.063.005 (31 Desember 2019: AS\$11.420.020).

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 205 million (31 Desember 2019: nil) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 9.

6. INVENTORIES

*Finished goods*  
*Indirect materials and spareparts*  
*Semi finished goods*  
*Raw materials*

*Less:*  
*Provision for impairment of inventories*

*The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	11,420,020	4,869,387
Penyisihan periode berjalan	-	11,420,020
Pemulihan penyisihan	(2,133,103)	(4,869,387)
Penghapusan penyisihan	<u>(8,223,912)</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1,063,005</u></b>	<b><u>11,420,020</u></b>

*The Company made provision and write-off of allowance as the carrying value of the inventories were higher than the net realizable value amounting to US\$1,063,005 (31 December 2019: US\$11,420,020).*

*The above recovery of allowance for net realisable value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.*

*As of 31 December 2020 the inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to US\$ 205 million (31 December 2019: nil) which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

*Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 9.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>							<b>Directly owned:</b>
Tanah	53,936,846	-	-	-	53,936,846	Land	
Bangunan dan fasilitasnya	129,211,748	-	54,554	(7,461,171)	121,805,131	Building and leasehold improvement	
Mesin dan peralatan	799,192,992	-	6,074,106	30,791,577	836,058,675	Machinery and equipment	
Kendaraan	686,972	-	-	(23,231)	663,741	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	5,933,879	-	101,876	9,202	6,044,957	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	227,002,011	-	57,601,841	(33,352,529)	251,070,495	Construction in progress	
Jumlah	1,215,964,448	-	63,832,377	(204,059)	1,269,579,845	Total	
<b>Aset hak-guna:</b>							<b>Right-of-use assets:</b>
Tanah dan bangunan	-	69,231,093	-	(3,352,150)	65,878,943	Land and building	
Jumlah harga perolehan	1,215,964,448	69,231,093	63,832,377	(3,556,209)	1,335,458,788	Total acquisition cost	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>							<b>Directly owned:</b>
Bangunan dan fasilitasnya	(42,779,254)	-	(3,703,502)	-	(46,482,756)	Building and leasehold improvement	
Mesin dan peralatan	(490,244,300)	-	(34,605,417)	-	(524,849,717)	Machinery and equipment	
Kendaraan	(505,849)	-	(117,932)	18,194	(595,587)	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	(5,261,522)	-	(288,777)	-	(5,550,299)	Furniture and fixtures	
Jumlah	(538,790,925)	-	(38,715,628)	18,194	(578,646,939)	Total	
<b>Aset hak-guna:</b>							<b>Right-of-use assets:</b>
Tanah dan bangunan	-	-	(1,714,853)	-	(1,714,853)	Land and building	
Jumlah akumulasi penyusutan	(538,790,925)	-	(40,430,481)	18,194	(578,646,939)	Total accumulated depreciation	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>677,173,523</b>				<b>756,811,849</b>	<b>Net book value</b>	
2019							
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance			
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>							<b>Directly owned:</b>
Tanah	53,936,846	-	-	-	53,936,846	Land	
Bangunan dan fasilitasnya	116,956,214	-	-	12,255,534	129,211,748	Building and leasehold improvement	
Mesin dan peralatan	773,355,893	12,182,553	(1,198,719)	14,853,265	799,192,992	Machinery and equipment	
Kendaraan	1,198,587	8,089	(78,687)	(441,017)	686,972	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	5,774,977	96,639	-	62,263	5,933,879	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	219,540,291	34,191,765	-	(26,730,045)	227,002,011	Construction in progress	
Jumlah	1,170,762,808	46,479,046	(1,277,406)	-	1,215,964,448	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>							<b>Directly Owned:</b>
Bangunan dan fasilitasnya	(39,290,201)	(3,489,053)	-	-	(42,779,254)	Building and leasehold improvement	
Mesin dan peralatan	(457,310,100)	(32,863,696)	370,513	(441,017)	(490,244,300)	Machinery and equipment	
Kendaraan	(911,246)	(108,047)	72,427	441,017	(505,849)	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	(4,951,728)	(309,794)	-	-	(5,261,522)	Furniture and fixtures	
Jumlah	(502,463,275)	(36,770,590)	442,940	-	(538,790,925)	Total	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>668,299,533</b>				<b>677,173,523</b>	<b>Net book value</b>	

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	38,224,022	34,840,850	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	2,145,081	1,925,174	General and administrative expenses
Beban penjualan	61,378	4,566	Selling expenses
	<b>40,430,481</b>	<b>36,770,590</b>	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari Blast Furnace, Light Section Mill dan lain-lain diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 - 2022 dengan presentase penyelesaian antara 1% - 99% (31 Desember 2019: 1% - 99%).

Construction in progress consist of Blast Furnace, Light Section Mill and others are estimated to be completed in 2021 - 2022 with percentage of completion between 1% - 99% (31 December 2019: 1% - 99%).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama tahun 2020 adalah sebesar AS\$1.886.559 dengan tingkat kapitalisasi antara 0,75% - 5,30% (31 Desember 2019: AS\$1.633.597 dengan tingkat kapitalisasi antara 1,53% - 5,44%).

Borrowing cost capitalised to construction in progress during 2020 amounted to US\$1,886,559 with capitalization rate between 0.75% - 5.30% (31 December 2019: US\$1,633,597 with capitalisation rate between 1.53% - 5.44%).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Harga jual	5,762
Nilai buku bersih	<u>(5,038)</u>
	<u>724</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$101.568.373 (31 Desember 2019: AS\$93.786.818).

Aset tetap (tidak termasuk tanah dan perabot dan peralatan kantor) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.588.619.936 dan Rp696 miliar (setara dengan AS\$49.388) pada tanggal 31 Desember 2020, Rp724,1 miliar (setara dengan AS\$52.090.648) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Perseroan memiliki tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2044 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 9 dan 13.

**7. FIXED ASSETS (continued)**

Gain (loss) on disposal of fixed assets for the period ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
	98,609	Proceeds of sale
	<u>(834,466)</u>	Net book value
	<u>(735,857)</u>	

As of 31 December 2020 the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$101,568,373 (31 December 2019: US\$93,786,818).

The fixed assets (excluding land and furniture and fixtures) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$1,588,619,936 and Rp 696 billion (equivalent to US\$49,388) as of 31 December 2020, Rp724.1 billion (equivalent to US\$52,090,648) as of 31 December 2019. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2020 and 2019, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2044 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in the Note 9 and 13.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

		2020					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	7,245,808	7,775	-	-	7,253,583	Land	
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	10,012,922	10,012,922	Building and leasehold improvement	
Jumlah	7,245,808	7,775	-	10,012,922	17,266,505	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	(556,273)	(556,273)	Building and leasehold improvement	
Nilai buku bersih	<u>7,245,808</u>				<u>16,710,232</u>	Net book value	
		2019					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	7,245,808	-	-	-	7,245,808	Land	
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	-	-	Building and leasehold improvement	
Jumlah	7,245,808	-	-	-	7,245,808	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	-	-	Building and leasehold improvement	
Nilai buku bersih	<u>7,245,808</u>				<u>7,245,808</u>	Net book value	

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognized based on historical cost.

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah AS\$594.978 (31 Desember 2019: AS\$111.531).

Rent income from investment properties for years ended 31 December 2020 were amounting to US\$594,978 (31 December 2019: US\$111,531).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan pada laporan penilaian yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan adalah sebesar AS\$20.861.696 dalam laporannya tertanggal 14 Agustus 2019. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Fair value of investment properties as of 31 December 2020 was based on the appraisal valuation prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan was US\$20,861,696 as stated in its reports dated 14 August 2019. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market rate").

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

9. SHORT-TERM LOANS

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C")			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C")
Dolar AS	17,011,655	120,251,058	US Dollar
Rupiah	544,488	10,267,625	Rupiah
Supplier financing			Supplier financing
Rupiah		10,921,267	Rupiah
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Impor			PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Import
Dolar AS	8,495,342	-	US Dollar
PT Bank Mayapada Back to back loan			PT Bank Mayapada Back to back loan
Rupiah	5,595,571	-	Rupiah
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C")			PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C")
Rupiah	2,375,745	-	US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk Trust Receipt ("TR")			PT Bank Central Asia Tbk Trust Receipt ("TR")
Dolar AS	-	30,170,576	US Dollar
Rupiah	-	11,230,524	Rupiah
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
Dolar AS	-	14,740,006	US Dollar
Rupiah	-	1,235,266	Rupiah
Cerukan			Overdraft
Rupiah	-	1,658,504	Rupiah
Jumlah	<u>34,022,801</u>	<u>200,474,826</u>	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C") Dolar AS	-	17,011,655	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
Rupiah	7,680,000,000	544,488	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Impor Dolar AS	-	8,495,342	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
PT Bank Mayapada Back to back loan Rupiah	78,925,572,799	5,595,571	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Rupiah	33,509,900,677	2,375,745	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
<b>Jumlah</b>		<b>34,022,801</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Total Fasilitas/ Total facility	Jaminan/Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C") Bank Garansi/Bank Guarantee	USD 100,000,000 IDR 50,000,000,000	Persediaan yang dibeli dengan "L/C", aset tetap dan piutang usaha/ inventory purchased using L/C, fixed assets and trade receivables Tidak ada/None
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C")	USD 11,000,000	Tidak ada/None
PT Bank Mayapada Back to back loan	IDR 80,000,000,000	Deposito berjangka PT Gunung Garuda/PT Gunung Garuda Time deposit
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Impor	USD 4,300,000	Tidak ada/None

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

9. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other information relating to bank loan as at 31 December 2020 as follows:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2020 as follows:

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial ratio covenant.

Pada Juli 2020, Perseroan memperoleh fasilitas Back to back loan dari PT Bank Mayapada. Atas fasilitas tersebut kewajiban-kewajiban tertentu non keuangan atas bank lainnya ada yang tidak terpenuhi, namun hal tersebut telah diselesaikan dengan rencana pembayaran kreditur dan persetujuan pencabutan PKPU, dimana kreditur setuju untuk membayar yang telah jatuh tempo secara penuh dan membayar sisa saldo sesuai dengan rencana pembayaran terjadwal yang telah disepakati sebelumnya dengan Perseroan.

In July 2020, the Company obtained a Back to back loan facility from PT Bank Mayapada. Certain non-financial covenants of this facility were not complied with, however, this was resolved with the creditor's payment plan and PKPU revocation approval, wherein the creditors agreed to pay those that are already due in full and to pay the remaining balance in accordance with the scheduled payment plan previously agreed upon with the Company.

Pada tanggal 22 Maret 2021, PKPU Perseroan telah dicabut dan Perseroan dapat menjalankan kembali aktivitasnya secara normal. Lihat Catatan 30 untuk peristiwa signifikan setelah tanggal pelaporan.

On 22 March 2021, the Company's PKPU has been revoked and the Company's has been able to return to carrying out its normal activities. Refer to Note 30 for significant event after reporting date.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	89,264,339
Pihak berelasi	<u>124,003</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>89,388,342</u></b>

Rincian akun utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rupiah	44,267,866
Dolar Amerika Serikat	27,931,341
Euro Eropa	10,522,947
Yuan Cina	6,471,263
Dolar Singapura	117,717
Yen Jepang	77,208
Pound sterling Inggris	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>89,388,342</u></b>

Lihat Catatan 22 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>
	30,409,969
	<u>63,313</u>
<b>Total</b>	<b><u>30,473,282</u></b>

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2019</u>	
	7,516,444	Rupiah
	12,744,070	United States Dollar
	3,350,407	European Euro
	6,108,943	Chinese Yuan
	155,389	Singaporean Dollar
	-	Japanese Yen
	<u>598,029</u>	British Pound sterling
<b>Total</b>	<b><u>30,473,282</u></b>	<b>Total</b>

Refer to Note 22 for details of balances and transactions with related parties.

11. AKRUAL

	<u>2020</u>
Gas dan listrik	3,083,838
Sewa	2,136,595
Bunga	469,382
Jasa profesional	297,039
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$200.000)	<u>162,796</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,149,650</u></b>

11. ACCRUALS

	<u>2019</u>	
	5,452,603	Gas and electricity
	53,953	Rental
	1,444,281	Interest
	573,337	Professional fee
	<u>-</u>	Others (below US\$200,000)
<b>Total</b>	<b><u>7,524,174</u></b>	<b>Total</b>

12. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2020</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	20,286,544
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	20,425,122
Euro Eropa	3,054,354
Bank of China Ltd., Cina Dolar Amerika Serikat	13,600,000
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	12,275,636
Dolar Amerika Serikat	7,779,093
PT Bank Resona Perdanania Rupiah	<u>303,849</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>77,724,598</u></b>

13. LONG-TERM LOANS

	<u>2019</u>	
	6,498,921	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
	26,985,606	AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany United States Dollar
	3,753,144	European Euro
	17,485,714	Bank of China Ltd., China United States Dollar
	11,606,659	Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany European Euro
	9,120,193	United States Dollar
	<u>423,925</u>	PT Bank Resona Perdanania Rupiah
<b>Total</b>	<b><u>75,874,162</u></b>	<b>Total</b>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Terdiri dari:

	<u>2020</u>
Bagian jangka pendek	13,996,902
Bagian jangka panjang	<u>63,727,696</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>77,724,598</u></b>

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	286,141,804,553
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	-
Euro Eropa	2,485,942
Bank of China Ltd., China Dolar Amerika Serikat	-
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	9,991,152
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Resona Perdania Rupiah	4,285,791,664
<b>Jumlah</b>	

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/Total facility</u>
PT Bank Central Asia Tbk	EUR 21,250,000
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR 27,121,933
	USD 5,709,958
Bank of China Ltd., China	USD 27,200,000
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,893,211
	USD 1,920,000
	CHF 2,856,000
PT Bank Resona Perdania	IDR 8,500,000,000

Pada tahun 2020, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 2,71% - 4,29% dan LIBOR+2,4% - LIBOR+3,5% untuk pinjaman dengan mata uang Dollar Amerika, 1,53% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5% untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 9,50% dan COLF+2,5% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum dan pembelian aset tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan.

Pada Juli 2020, Perseroan memperoleh fasilitas *Back to back loan* dari PT Bank Mayapada. Atas fasilitas tersebut kewajiban-kewajiban tertentu non keuangan atas bank lainnya ada yang tidak terpenuhi, namun hal tersebut telah diselesaikan dengan rencana pembayaran kreditur dan persetujuan pencabutan PKPU, dimana kreditur setuju untuk membayar yang telah jatuh tempo secara penuh dan membayar sisa saldo sesuai dengan rencana pembayaran terjadwal yang telah disepakati sebelumnya dengan Perseroan.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Consist of:

	<u>2019</u>	
	17,979,713	Current portion
	<u>57,894,449</u>	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b><u>75,874,162</u></b>	<b>Total</b>

Other information relating to bank loan as at 31 December 2020 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	286,141,804,553	20,286,544	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2026)
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	-	20,425,122	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
Euro Eropa	2,485,942	3,054,354	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2025)
Bank of China Ltd., China Dolar Amerika Serikat	-	13,600,000	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	9,991,152	12,275,636	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2028)
Dolar Amerika Serikat	-	7,779,093	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2027)
PT Bank Resona Perdania Rupiah	4,285,791,664	<u>303,849</u>	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2022)
<b>Jumlah</b>		<b><u>77,724,598</u></b>	<b>Total</b>

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2020 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/Total facility</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
PT Bank Central Asia Tbk	EUR 21,250,000	Aset tetap/fixed assets
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR 27,121,933	Jaminan Perusahaan dari PT Gunung Garuda/ Corporate guarantee from PT Gunung Garuda
	USD 5,709,958	Jaminan Perusahaan dari PT Gunung Garuda/ Corporate guarantee from PT Gunung Garuda
Bank of China Ltd., China	USD 27,200,000	Jaminan Perusahaan dari PT Gunung Garuda/ Corporate guarantee from PT Gunung Garuda
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,893,211	Jaminan Perusahaan dari PT Gunung Garuda/ Corporate guarantee from PT Gunung Garuda
	USD 1,920,000	Aset tetap/fixed assets
	CHF 2,856,000	Aset tetap/fixed assets
PT Bank Resona Perdania	IDR 8,500,000,000	Aset tetap/fixed assets

In 2020, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 2.71% - 4.29% and LIBOR+2.4% - LIBOR+3.5% for loan under USD Currency, 1.53% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5% for loan under Euro currency, 9.50% and COLF+2.5% for loan under Rupiah currency.

The funds received from long-term bank loans are used for working capital, general funding and purchase fixed assets.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial ratio covenant.

In July 2020, the Company obtained a *Back to back loan* facility from PT Bank Mayapada. Certain non-financial covenants of this facility were not complied with, however, this was resolved with the creditor's payment plan and PKPU revocation approval, wherein the creditors agreed to pay those that are already due in full and to pay the remaining balance in accordance with the scheduled payment plan previously agreed upon with the Company.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Maret 2021, PKPU Perseroan telah dicabut dan Perseroan dapat menjalankan kembali aktivitasnya secara normal. Lihat Catatan 30 untuk peristiwa signifikan setelah tanggal pelaporan.

**13. LONG-TERM LOANS (continued)**

*On 22 March 2021, the Company's PKPU have been revoked and the Company's has been able to return to carrying out its normal activities. Refer to Note 30 for significant event after reporting date.*

**14. LIABILITAS SEWA**

	<u>2020</u>	
Saldo awal	-	
Penambahan	69,231,093	
Beban bunga	6,338,360	
Pembayaran	(3,823,493)	
Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa	(3,352,150)	
Selisih kurs	<u>(906,602)</u>	
Saldo akhir	67,487,208	
Bagian jangka pendek	<u>(1,000,440)</u>	
Bagian jangka panjang	<u>66,486,768</u>	

Pada tahun 2020, seluruh sewa Perseroan dilakukan dengan pihak berelasi, PT Gunung Garuda. Sewa pembiayaan menggunakan mata uang Rupiah. Lihat Catatan 22 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

**14. LEASE LIABILITIES**

	<u>2019</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Additions</i>
	-	<i>Interest expense</i>
	-	<i>Payments</i>
	-	<i>Adjustment due to changes in rental rate</i>
	-	<i>Foreign exchange rate differences</i>
	-	
	-	<i>Ending balance</i>
	-	<i>Current portion</i>
	-	<i>Non-current portion</i>

*In 2020, all leases were entered into with related party, PT Gunung Garuda. The lease arrangements are denominated in Rupiah. Refer to Note 22 for details and transactions with related parties.*

*There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.*

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuarnya 17 Maret 2021.

Perhitungan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit Method".

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat bunga diskonto	6.90%	4.94%-8.36%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	10%	<i>Annual salary increase rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	<i>Mortality rate reference</i>
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III	10% dari TMI III	<i>Disability rate</i>

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law No. 13/2003 and recognized the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee Benefits".*

*The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 17 March 2021.*

*The calculation of the independent actuary used is "Projected Unit Credit Method".*

*Below are the significant assumptions used by the independent actuary:*

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	29,498,916	34,455,565
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	3,406,286	2,337,106
Biaya bunga	<u>2,189,370</u>	<u>3,018,837</u>
Sub-total	5,595,656	5,355,943
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(9,236,508)	(10,981,913)
Pembayaran tahun berjalan	(357,566)	(656,921)
Perbedaan translasi atas selisih kurs	<u>(253,120)</u>	<u>1,326,242</u>
Saldo akhir	25,247,378	29,498,916
Dikurangi :		
Bagian lancar	<u>(707,968)</u>	<u>(406,748)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u><u>24,539,410</u></u>	<u><u>29,092,168</u></u>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat bunga diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,408,470	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,795,211
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3,288,706	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,821,816

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti adalah 14,1 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	707,968	1,070,010
Antara satu dan lima tahun	5,263,313	4,396,088
Antara lima dan sepuluh tahun	14,184,052	15,748,142
Lebih dari sepuluh tahun	<u>125,659,165</u>	<u>352,744,414</u>
Jumlah	<u><u>145,814,498</u></u>	<u><u>373,958,654</u></u>

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	29,498,916	34,455,565
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	3,406,286	2,337,106
Biaya bunga	<u>2,189,370</u>	<u>3,018,837</u>
Sub-total	5,595,656	5,355,943
<u>Re-measurement loss of defined benefit plan recognized in other comprehensive income</u>		
Actuarial gain of obligation	(9,236,508)	(10,981,913)
Payments for current year	(357,566)	(656,921)
Foreign currency translation difference	<u>(253,120)</u>	<u>1,326,242</u>
Ending balance	25,247,378	29,498,916
Less:		
Current portion	<u>(707,968)</u>	<u>(406,748)</u>
Long-term employee benefits liabilities	<u><u>24,539,410</u></u>	<u><u>29,092,168</u></u>

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 14.1 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

Kurang dari satu tahun	707,968	1,070,010
Antara satu dan lima tahun	5,263,313	4,396,088
Antara lima dan sepuluh tahun	14,184,052	15,748,142
Lebih dari sepuluh tahun	<u>125,659,165</u>	<u>352,744,414</u>
Jumlah	<u><u>145,814,498</u></u>	<u><u>373,958,654</u></u>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19.37	119,835,375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	17.09	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.71	103,388,503	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda Masyarakat	1,681,887,357	13.87	59,645,626	PT Gunung Garuda Public
Suliana Taniwan	1,174,298,600	9.70	41,644,748	Suliana Taniwan
Margaret Leroy Lie	976,450,200	8.06	49,001,651	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.60	46,994,764	Fihahati Taniwan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.00	1,291	Djamaluddin Tanoto
<b>Jumlah</b>	<b>12,111,376,157</b>	<b>100.00</b>	<b>573,244,954</b>	<b>Total</b>

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020	2019	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)	Divestment of investment
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112	Premium on shares issued in initial public offering
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026	Conversion of mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)	Share issuance cost
<b>Saldo akhir</b>	<b>66,732,174</b>	<b>66,732,174</b>	<b>Ending balance</b>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

18. PENJUALAN BERSIH

	2020	2019	
Baja lembaran dan turunannya	393,129,220	480,437,227	Steel sheet and its downstream
Baja batangan dan turunannya	219,876,996	343,071,098	Steel bar and its downstream
<b>Jumlah</b>	<b>613,006,216</b>	<b>823,508,325</b>	<b>Total</b>

18. NET SALES

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih, yaitu kepada PT Intisumber Bajasakti dengan masing-masing persentase dari jumlah pendapatan kumulatif sebesar 15,53% dan 13,95%.

For the year ended 31 December 2020 and 2019, there were sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the net sales, was to PT Intisumber Bajasakti with percentage from cumulative net sales amounting to 15.53% and 13.95%, respectively.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok penjualan	578,526,114	782,780,197
Beban umum dan administrasi	20,173,219	30,808,108
Beban penjualan	<u>10,521,316</u>	<u>13,573,992</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>609,220,649</u></b>	<b><u>827,162,297</u></b>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi		
Awal tahun	73,424,876	152,973,439
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	247,055,675	352,054,366
Akhir tahun	<u>(38,374,411)</u>	<u>(73,424,876)</u>
	<u>282,106,140</u>	<u>431,602,929</u>
Upah langsung	22,470,777	28,999,787
Biaya pabrikasi	<u>125,698,600</u>	<u>176,236,534</u>
Total biaya manufaktur	<u>430,275,517</u>	<u>636,839,250</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	144,574,627	182,056,829
Pembelian barang jadi (Pembalikan)/penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	93,862,054	101,908,112
Akhir tahun	<u>(10,357,015)</u>	<u>6,550,633</u>
	<u>(79,829,069)</u>	<u>(144,574,627)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>578,526,114</u></b>	<b><u>782,780,197</u></b>

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku	430,356,736	577,543,876
Utilitas	53,370,798	79,508,883
Depresiasi	40,430,481	36,770,590
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36,590,924	47,353,548
Bahan baku pembantu	21,309,632	46,076,871
Ongkos angkut	7,097,476	10,337,813
Perbaikan dan pemeliharaan	6,858,344	7,863,270
Jasa servis pihak ketiga	4,391,136	5,590,533
Jasa profesional	2,762,160	3,932,052
Lain lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>6,052,962</u>	<u>12,184,861</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>609,220,649</u></b>	<b><u>827,162,297</u></b>

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih.

20. BIAYA KEUANGAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas sewa	6,338,360	-
Pinjaman bank	4,295,451	9,052,483
Amortisasi obligasi wajib konversi	-	3,659,758
Pinjaman pihak berelasi	<u>-</u>	<u>2,548,535</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,633,811</u></b>	<b><u>15,260,776</u></b>

19. EXPENSE BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

578,526,114	782,780,197	Cost of goods sold
20,173,219	30,808,108	General and administrative expenses
10,521,316	13,573,992	Selling expenses
<b>609,220,649</b>	<b>827,162,297</b>	<b>Total</b>

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

73,424,876	152,973,439	Raw materials and semi finished goods
247,055,675	352,054,366	Balance at the beginning of year
(38,374,411)	(73,424,876)	Purchases of raw materials and semi finished goods
282,106,140	431,602,929	Balance at the end of year
22,470,777	28,999,787	Direct labor
125,698,600	176,236,534	Factory overhead
430,275,517	636,839,250	Total manufacturing cost
144,574,627	182,056,829	Finished goods
93,862,054	101,908,112	Balance at beginning of year
(10,357,015)	6,550,633	Purchases of finished goods
(79,829,069)	(144,574,627)	(Reversal)/impairment of provision for decline in value of inventories
578,526,114	782,780,197	Balance at ending of the year

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

430,356,736	577,543,876	Raw materials
53,370,798	79,508,883	Utilities
40,430,481	36,770,590	Depreciation
36,590,924	47,353,548	Salaries and employee benefits
21,309,632	46,076,871	Indirect materials
7,097,476	10,337,813	Freight
6,858,344	7,863,270	Repair and maintenance
4,391,136	5,590,533	Third party services
2,762,160	3,932,052	Professional fee
6,052,962	12,184,861	Others (each below US\$1,000,000)

20. FINANCE COSTS

6,338,360	-	Lease liabilities
4,295,451	9,052,483	Bank loans
-	3,659,758	Amortization on mandatory convertible bonds
-	2,548,535	Intercompany loans

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2020</u>
Pajak penghasilan: Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	222,281
Pajak Pertambahan Nilai	<u>960,829</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,183,110</u></b>

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	<u>2020</u>
Pajak tangguhan	1,149,363
Penyesuaian tahun lalu	<u>1,084,020</u>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>2,233,383</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(6,720,159)</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1,478,435)
Dampak pajak pada:	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,041,594
- Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	1,355,045
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(178,471)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(590,370)
- Penyesuaian tahun lalu	<u>1,084,020</u>
<b>Beban/(manfaat) pajak penghasilan</b>	<b><u>2,233,383</u></b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(6,720,159)</u>
Koreksi fiskal:	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,287,523
- Penghasilan pajak final	(811,232)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	<u>(2,683,500)</u>
Rugi kena pajak Perseroan	<u>(5,927,368)</u>
Estimasi rugi fiskal:	
2019	(11,571,985)
2020	<u>(5,927,368)</u>
Akumulasi rugi fiskal Perseroan	<u>(17,499,353)</u>
Beban pajak penghasilan kini	-
Dikurangi:	
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(3,107,441)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(3,107,441)</u>

21. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2019</u>
Pajak penghasilan: Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)	2,627,417
Value Added Tax	<u>1,956,539</u>
<b>Total</b>	<b><u>4,583,956</u></b>

b. Income tax expense/(benefit)

	<u>2019</u>
Pajak tangguhan	(6,411,245)
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(6,411,245)</u>

The reconciliations between loss before income tax and taxable income of the Company are as follows:

	<u>2019</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(27,181,439)</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(6,795,360)
Dampak pajak pada:	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,197,389
- Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(131,522)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(681,752)
- Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>
<b>Beban/(manfaat) pajak penghasilan</b>	<b><u>(6,411,245)</u></b>

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2019</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(27,181,439)</u>
Koreksi fiskal:	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,862,550
- Penghasilan pajak final	(526,088)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	<u>(2,727,008)</u>
Rugi kena pajak Perseroan	<u>(11,571,985)</u>
Estimasi rugi fiskal:	
2019	(11,571,985)
2020	<u>-</u>
Akumulasi rugi fiskal Perseroan	<u>(11,571,985)</u>
Beban pajak penghasilan kini	-
Dikurangi:	
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(6,730,139)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(6,730,139)</u>

Income taxes:  
Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)  
Value Added Tax  
**Total**

Deferred tax  
Prior year adjustment  
Income tax expense/(benefit)

Loss before income tax  
Tax calculated at applicable tax rates  
Tax effects of:  
Non deductible expenses -  
Adjustment due to changes in -  
tax rates  
Income subject to final tax -  
Income tax facility on investment -  
Prior year adjustment -  
Income tax expense/(benefit)

Loss before income tax  
Fiscal correction:  
Non deductible expenses -  
Income subject to final tax -  
Income tax facility on investment -  
Fiscal loss of the Company  
Estimated fiscal losses:  
2019  
2020

Accumulated fiscal losses of the Company  
Current income tax expense  
Less:  
Prepaid tax of the Company  
Overpayment of corporate income tax

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2020					
	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to profit or loss	Penyesuaian akibat Perubahan tarif pajak/Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other Comprehensive Income	Saldo akhir/Ending balance	
Penyisihan penurunan nilai piutang	117,905	(90,874)	(14,149)	-	12,882	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,855,005	(2,278,543)	(342,601)	-	233,861	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(4,119,056)	274,084	823,812	-	(3,021,160)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2,892,999	1,304,019	(347,160)	-	3,849,858	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	7,374,729	996,896	(1,474,947)	(1,847,301)	5,049,477	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>9,121,582</b>	<b>205,682</b>	<b>(1,355,045)</b>	<b>(1,847,301)</b>	<b>6,124,918</b>	<b>Total</b>

	2019					
	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other Comprehensive Income	Saldo akhir/Ending balance	
Penyisihan penurunan nilai piutang	78,540	39,365	-	-	117,905	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,217,347	1,637,658	-	-	2,855,005	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(3,539,025)	(580,031)	-	-	(4,119,056)	Fixed assets
Obligasi wajib konversi	(914,939)	914,939	-	-	-	Mandatory convertible bond
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	2,892,999	-	-	2,892,999	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	8,613,892	1,506,316	-	(2,745,479)	7,374,729	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>5,455,815</b>	<b>6,411,246</b>	<b>-</b>	<b>(2,745,479)</b>	<b>9,121,582</b>	<b>Total</b>

d. Tagihan pajak penghasilan

d. Claims for tax refund

	2020	2019	
Tagihan pajak penghasilan - 2020	3,107,441	-	Claims for tax refund - 2020
Tagihan pajak penghasilan - 2019	6,730,139	6,730,139	Claims for tax refund - 2019
Tagihan pajak penghasilan - 2018	-	5,031,424	Claims for tax refund - 2018
<b>Jumlah</b>	<b>9,837,580</b>	<b>11,761,563</b>	<b>Total</b>

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Tahun fiskal 2019 - Pajak penghasilan badan

2019 fiscal year - Corporate income tax

Pada tanggal 9 September 2020, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan dari kantor pajak terkait dengan lebih bayar pajak badan di tahun 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

On 9 September 2020, the Company received Tax Inspection Letter from tax office regarding overpayment company income tax for period 2019. As at the completion date of the financial statements, the Company is being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

2018 fiscal year - Corporate income tax

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar AS\$3,9 juta dari yang dilaporkan sebesar AS\$5 juta, dana pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 21 Mei 2020. Perseroan mencatat selisih nilai sebesar AS\$1,1 juta sebagai penyesuaian pajak tahun lalu.

On 6 May 2020, the Company received tax overpayment letter amounting US\$3.9 million from the previous reported amounting US\$5 million, the cash has been received on 21 May 2020. The Company recognized the remaining portion amounting US\$1.1 million as prior year tax adjustment.

Pembelian bahan baku scrap

Purchase of raw material of scrap

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Bukti Permulaan dari kantor pajak terkait pembelian bahan baku scrap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

On 13 July 2018, the Company received Tax Inspection Letter from tax office regarding the purchase of raw material of scrap. As at the completion date of the financial statements, the Company is being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada tanggal 18 Mei 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

**a. Sifat dan hubungan transaksi**

**Pihak berelasi/Related parties**  
**Entitas dalam pengendalian bersama/  
Entities under common control**

PT Gunung Garuda

PT Gunung Gahapi Sakti

PT Gunung Baja Konstruksi

**Personil manajemen kunci/Key management personnel**

Dewan Komisaris dan Direksi/  
Board of Commissioners and Board of Directors

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Aset</b>		
Piutang usaha		
PT Gunung Baja Konstruksi	149,351	1,130,424
Piutang lain-lain		
PT Gunung Baja Konstruksi	-	20,328
Aset tetap		
PT Gunung Garuda	64,164,090	-
	<u>64,313,441</u>	<u>1,150,752</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6.23%</u>	<u>0.11%</u>

**21. TAXATION (continued)**

**f. Tax rates changes**

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") which has been legalized into Law No. 2 Year 2020 on 18 May 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which in addition to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year

Deferred tax assets as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

**22. RELATED PARTY INFORMATION**

In the normal course of business, the Company engages in material transactions with related parties, as follows:

**a. Nature of relationship and transactions**

**Sifat transaksi/Nature of transactions**

Biaya keuangan/Interest expense  
Beban sewa/Rent expense

Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw material and finished goods

Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw material and finished goods

Pengjualan barang jadi/Sales of finished goods

Jasa galvanisasi/Galvanize service

Pendapatan sewa/Rent income

Imbalan kerja/Employee benefits

**b. Balances and transactions with related parties**

	<b>Assets</b>
	<i>Trade receivables</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<i>PT Gunung Garuda</i>
	<i>Percentage of total assets</i>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

**Aset (lanjutan)**

Pembelian aset tetap PT Gunung Gahapi Sakti	-	1,419,850
Persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap	-	3.06%

**Liabilitas**

Utang usaha PT Gunung Baja Konstruksi	124,003	63,313
Utang lain-lain PT Gunung Baja Konstruksi	-	71,937
Uang muka pelanggan PT Gunung Baja Konstruksi	6,128	13,073
Akrual PT Gunung Garuda PT Gunung Gahapi Sakti	2,136,595 -	- 53,953
Liabilitas sewa PT Gunung Garuda	67,487,208	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Personil manajemen kunci	561,615	371,115
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Personil manajemen kunci	-	19,096
	<u>70,315,549</u>	<u>592,487</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>20.53%</u>	<u>0.16%</u>

**Laporan laba rugi**

Penjualan bersih PT Gunung Baja Konstruksi	<u>903,704</u>	<u>4,871,515</u>
Persentase terhadap penjualan bersih	<u>0.15%</u>	<u>0.59%</u>
Pembelian barang PT Gunung Baja Konstruksi PT Gunung Gahapi Sakti	124,890 -	560,848 1,792,924
Jasa galvanisasi PT Gunung Baja Konstruksi	<u>257,098</u>	<u>196,348</u>
	<u>381,988</u>	<u>2,550,120</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>0.07%</u>	<u>0.33%</u>

**Beban sewa**

PT Gunung Garuda PT Gunung Gahapi Sakti	- -	(683,404) (53,953)
	-	(737,357)

**Pendapatan sewa**

PT Gunung Baja Konstruksi	<u>572,089</u>	<u>111,531</u>
	<u>572,089</u>	<u>(625,826)</u>

Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>-1.86%</u>	<u>1.18%</u>
---	---------------	--------------

**Beban bunga**

PT Gunung Garuda	<u>6,338,360</u>	<u>2,548,535</u>
------------------	------------------	------------------

Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>59.61%</u>	<u>16.70%</u>
--	---------------	---------------

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions with related  
parties (continued)

**Assets (continued)**

Purchases of fixed assets PT Gunung Gahapi Sakti	1,419,850
Percentage of total purchases of fixed assets	3.06%

**Liabilities**

Trade payables PT Gunung Baja Konstruksi	63,313
Other payables PT Gunung Baja Konstruksi	71,937
Advance from customers PT Gunung Baja Konstruksi	13,073
Accruals PT Gunung Garuda PT Gunung Gahapi Sakti	- 53,953
Lease liabilities PT Gunung Garuda	-
Short-term employee benefits liabilities Key management personnel	371,115
Long-term employee benefits liabilities Key management personnel	19,096
Percentage of total liabilities	0.16%

**Profit or loss**

Net sales PT Gunung Baja Konstruksi	4,871,515
Percentage of net sales	0.59%
Purchase of goods PT Gunung Baja Konstruksi PT Gunung Gahapi Sakti	560,848 1,792,924
Galvanize services PT Gunung Baja Konstruksi	196,348
Percentage of total cost of sales	0.33%

**Rental expenses**

PT Gunung Garuda PT Gunung Gahapi Sakti	(683,404) (53,953)
	(737,357)

**Rental income**

PT Gunung Baja Konstruksi	111,531
	(625,826)

Percentage of total operating expenses	1.18%
--	-------

**Interest expenses**

PT Gunung Garuda	2,548,535
------------------	-----------

Percentage of total finance costs	16.70%
-----------------------------------	--------

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

c. Kompensasi manajemen kunci

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan kerja jangka pendek	561,615	371,115
Imbalan pascakerja	-	19,096
<b>Jumlah</b>	<b><u>561,615</u></b>	<b><u>390,211</u></b>

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Key management compensation

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	561,615	371,115	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	19,096	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b><u>561,615</u></b>	<b><u>390,211</u></b>	<b>Total</b>

23. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan Perseroan.

Segmen operasi berdasarkan jenis produk

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

23. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Company's financial statements.

Operating segments based on the types of products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

	<u>31 Desember/December 2020</u>			
	<u>Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream</u>	<u>Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan bersih	393,129,220	219,876,996	613,006,216	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(398,602,356)</u>	<u>(179,923,758)</u>	<u>(578,526,114)</u>	Cost of goods sold
<b>Hasil segmen</b>	<b>(5,473,136)</b>	<b>39,953,238</b>	<b>34,480,102</b>	<b>Segment result</b>
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			<u>(30,782,704)</u>	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>			<b>3,697,398</b>	<b>Operating profit</b>
Biaya keuangan			(10,633,811)	Finance costs
Penghasilan keuangan			<u>216,254</u>	Finance income
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>			<b>(6,720,159)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Beban pajak penghasilan			<u>(2,233,383)</u>	Income tax expense
<b>Rugi tahun berjalan</b>			<b><u>(8,953,542)</u></b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Aset segmen</b>			<b><u>1,032,641,969</u></b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>			<b><u>342,463,219</u></b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran modal			63,171,909	Capital expenditure
Penyusutan			40,430,481	Depreciation

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2019			
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	480,437,227	343,071,098	823,508,325	Net sales
Beban pokok penjualan	(472,422,587)	(310,357,610)	(782,780,197)	Cost of goods sold
<b>Hasil segmen</b>	<b>8,014,640</b>	<b>32,713,488</b>	<b>40,728,128</b>	<b>Segment result</b>
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(53,048,115)	Unallocated operating expenses
<b>Rugi usaha</b>			<b>(12,319,987)</b>	<b>Operating loss</b>
Biaya keuangan			(15,260,776)	Finance costs
Penghasilan keuangan			399,324	Finance income
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>			<b>(27,181,439)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Manfaat pajak penghasilan			6,411,245	Income tax benefit
<b>Rugi tahun berjalan</b>			<b>(20,770,194)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Aset segmen</b>			<b>1,069,134,920</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>377,391,835</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran modal			45,792,853	Capital expenditure
Penyusutan			36,770,590	Depreciation

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2020	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	31 December 2020
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	IDR/IDR 303,945,549,635 CNY/CNY 2,172,614 EUR/EUR 29,730 SGD/SGD 7,668 JPY/JPY 36,827	21,548,773 332,937 36,527 5,786 356	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	IDR/IDR 224,367,400,293	15,906,935	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR 2,106,593,409	149,351	Related parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 512,815,667	36,357	Other receivables
Jaminan	IDR/IDR 8,613,500,000 EUR/EUR 9,655	610,670 11,863	Security deposits
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 138,759,065,900	9,837,580	Claims for tax refund
Jumlah		48,477,135	Total
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR 120,115,473,476	(8,515,804)	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	IDR/IDR 577,587,128,130 SGD/SGD 155,993 EUR/EUR 8,564,636 CNY/CNY 42,228,829 JPY/JPY 7,979,850	(40,949,091) (117,717) (10,522,947) (6,471,263) (77,208)	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR 1,749,069,953	(124,003)	Related parties -
Akrual	IDR/IDR 86,740,843,998	(6,149,650)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR 290,427,596,217 EUR/EUR 12,477,093	(20,590,393) (15,329,990)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR 951,907,406,276	(67,487,208)	Lease liabilities
Jumlah		(176,335,274)	Total
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>(127,858,139)</b>	<b>Monetary liability - net</b>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31 Desember 2019	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	31 December 2019
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	IDR/IDR 41,620,745,361 CNY/CNY 140,812 EUR/EUR 586,694 SGD/SGD 12,578 JPY/JPY 145,637	2,994,082 20,174 657,919 9,339 1,341	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR 127,601,630,327 IDR/IDR 15,714,028,657	9,179,312 1,130,424	Trade receivables Third parties - Related parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 361,535,568	26,008	Other receivables
Jaminan	IDR/IDR 58,051,533,703 EUR/EUR 9,715	4,176,069 10,894	Security deposits
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 163,497,493,686	11,761,563	Claims for tax refund
Jumlah		29,967,125	Total
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (490,888,764,675)	(35,313,186)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR (103,804,041,620) CNY/CNY (42,655,696) EUR/EUR (2,987,698) SGD/SGD (209,294) GBP/GBP (455,520) IDR/IDR (682,077,660)	(7,467,377) (6,108,943) (3,350,407) (155,389) (598,029) (49,067)	Trade payables Third parties - Related parties -
Utang lain-lain	IDR/IDR (2,961,917,150)	(213,072)	Other payables
Akrual	IDR/IDR (101,852,579,902)	(7,326,994)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (96,234,468,327) EUR/EUR (13,696,982)	(6,922,845) (15,359,803)	Long-term loans
Jumlah		(82,865,112)	Total
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		(52,897,987)	<b>Monetary liability - net</b>

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai operasi Perseroan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan proyek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest rate risks on fair values and cash flows**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and project purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)**

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)
<b>31 Desember 2020</b>	
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points
<b>31 Desember 2019</b>	
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points

**Risiko mata uang**

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Namun, Perseroan mempunyai penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar AS dengan mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)
<b>31 Desember 2020</b>	
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)
<b>31 Desember 2019</b>	
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)

**Risiko harga**

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian scrap dan slab impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika scrap dan slab impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Interest rate risks on fair values and cash flows (continued)**

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
	<b>31 December 2020</b>
(763,039)/763,039	Floating interest rate
	<b>31 December 2019</b>
(1,381,745)/1,381,745	Floating interest rate

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

However, the Company has local sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of US Dollar against foreign currencies.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
	<b>31 December 2020</b>
2,458,122/(2,458,122)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency
	<b>31 December 2019</b>
(5,289,799)/5,289,799	Exchange rate of US Dollar against foreign currency

**Price risk**

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko harga (lanjutan)**

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Price risk (continued)**

*The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.*

*The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalent

*Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Trade receivables

*The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.*

*The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan lima tahun/ Within one and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah/ Amount	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2020</b>					<b>As at 31 December 2020</b>
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	-	-	34,022,801	Short-term loans
Utang usaha	89,388,342	-	-	89,388,342	Trade payables
Utang lain-lain	884,033	-	-	884,033	Other payables
Akrual	6,149,650	-	-	6,149,650	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	707,968	-	-	707,968	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	13,996,902	54,144,805	9,582,891	77,724,598	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,785,181	27,904,988	226,728,030	260,418,199	Lease liabilities
	<u>150,934,876</u>	<u>82,049,793</u>	<u>236,310,921</u>	<u>469,295,591</u>	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2019</b>					<b>As at 31 December 2019</b>
Pinjaman jangka pendek	200,474,826	-	-	200,474,826	Short-term loans
Utang usaha	30,473,282	-	-	30,473,282	Trade payables
Utang lain-lain	236,808	-	-	236,808	Other payables
Akrual	7,524,174	-	-	7,524,174	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	406,748	-	-	406,748	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	17,979,713	57,894,449	-	75,874,162	Long-term loans
	<u>257,095,551</u>	<u>57,894,449</u>	<u>-</u>	<u>314,990,000</u>	

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from  
financing activities**

	2020					
	1 Januari/ 1 January	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ 31 December	
Pinjaman jangka pendek	200,474,826	(180,491,194)	(286,995)	14,326,164	34,022,801	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	75,874,162	2,488,901	(638,465)	-	77,724,598	Long-term loans
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>276,348,988</b>	<b>(178,002,293)</b>	<b>(925,460)</b>	<b>14,326,164</b>	<b>111,747,399</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

## 25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	2019					
	1 Januari/ 1 January	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ 31 December	
Pinjaman jangka pendek	221,874,257	(22,875,304)	1,475,873	-	200,474,826	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	86,104,202	(10,148,851)	(81,189)	-	75,874,162	Long-term loans
Pinjaman pihak berelasi	3,655,799	(3,754,850)	99,051	-	-	Due to related parties
Obligasi wajib konversi	97,561,313	-	2,643,338	(100,204,651)	-	Mandatory convertible bond
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>409,195,571</b>	<b>(36,779,005)</b>	<b>4,137,073</b>	<b>(100,204,651)</b>	<b>276,348,988</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Kolom 'Lain-lain' mencakup pembelian persediaan menggunakan pinjaman jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan efek konversi atas obligasi wajib konversi menjadi modal saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

## Pengukuran nilai wajar

Perseroan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

## 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

The "Others" column includes purchase of inventory using short-term loan for year ended 31 December 2020 and the effect of conversion of mandatory convertible bond into share capital for the year ended 31 December 2019.

## Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value measurement (continued)**

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

*As of 31 December 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:*

- Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*
- Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
- Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
- Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen modal**

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 360% pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun-akun Perseroan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020
Jumlah utang yang dikenakan bunga	111,747,399
Jumlah ekuitas	690,659,190
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>16.18%</b>

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management**

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 360% as of 31 December 2020.

As of 31 December 2020, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

Total interest bearing debt
Total equity
<b>Debt-to-equity ratio</b>

**26. PERJANJIAN PENTING**

**Blast Furnace**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 April 2012 antara Perseroan dengan Paul Wurth S.A, ("Paul"). Paul menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan baru *blast furnace* dengan nilai kontrak sebesar EUR13.000.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 15% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 18 Oktober 2012 antara Perseroan dengan Paul. Paul menyetujui untuk menyediakan komponen untuk *new sinter plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR18.358.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 4,09% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$3.885.714 dan EUR2.700.000 (atau setara dengan AS\$7.236.150) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Blast Furnace**

Based on a contract agreement dated 20 April 2012 between the Company and Paul Wurth S.A, ("Paul"). Paul agreed to engineer, manufacture and deliver new blast furnace equipment with the contract price amounting to EUR13,000,000. The first down payment will be paid at 15% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

Based on a contract agreement dated 18 October 2012 between the Company and Paul. Paul agreed to supply components for a new sinter plant. The contract price amounting to EUR18,358,000. The first down payment will be paid at 4.09% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$3,885,714 and EUR2,700,000 (equivalent to US\$7,236,150) as of 31 December 2020 and 2019.

Based on a master contract agreement dated 28 September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended dated 19 October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Blast Furnace (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perseroan telah membayar sebesar AS\$26.400.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: AS\$22.514.287).

**Slab Caster**

Pada tahun 2012 dan 2013, Perseroan dan SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") menandatangani beberapa perjanjian sehubungan dengan *one strand slab caster* dengan total kontrak senilai EUR14.500.000 dan untuk modernisasi dan perluasan proyek produksi baja dengan total kontrak senilai EUR12.239.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebagian dari nilai kontrak sebesar AS\$21.944.157 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: AS\$19.699.718).

Pada September 2013, Perseroan dan SMS menandatangani perjanjian untuk membangun sebuah CVC6 Cold Rolling Reversing Mill dengan nilai kontrak sebesar AS\$6.385.800 dan EUR7.598.600 yang terdiri dari AS\$5.811.700 dan EUR7.273.600 untuk CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment dan AS\$574.100 dan EUR325.000 untuk bantuan teknis. Pada April 2014, terdapat perubahan perjanjian termasuk pembangunan atas Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 dengan total nilai kontrak sebesar EUR2.900.000 yang terdiri dari EUR2.786.250 untuk Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment dan EUR113.750 untuk bantuan teknis.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar AS\$980.834 dan EUR1.592.340 (setara dengan AS\$1.976.444) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Section Mill**

Pada September 2015, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun Section Mill dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Pada Maret 2019, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak EUR375.000.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Blast Furnace (continued)**

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. The Company has paid US\$26,400,000 as of 31 December 2020 (31 December 2019: US\$22,514,287).

**Slab Caster**

In 2012 and 2013, the Company and SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") entered into several contracts in connection with one strand slab caster with total contract of EUR14,500,000 and for modernization and expansion of the steel production with total contract of EUR12,239,000.

Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid part of the contract fee amounting to US\$21,944,157 as of 31 December 2020 (31 December 2019: 19,699,718).

In September 2013, the Company and SMS entered into a contract to construct a CVC6 Cold Rolling Reversing Mill with total contract of US\$6,385,800 and EUR7,598,600 which comprised of US\$5,811,700 and EUR7,273,600 for the CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment and US\$574,100 and EUR325,000 for technical assistance. In April 2014, the agreement was amended to include the construction of Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 with total contract of EUR2,900,000 which comprised of EUR2,786,250 for Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment and EUR113,750 for technical assistance.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$980,834 and EUR1,592,340 (equivalent to US\$1,976,444) as of 31 December 2020 and 2019.

**Section Mill**

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

In March 2019, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to additional equipment with total contract amounting to EUR375,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Section Mill (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR18.280.350 (setara dengan AS\$21.054.409) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan EUR6.100.000 (setara dengan AS\$6.923.700) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

**Slag Grinding Plant**

Pada Juli 2014, Perseroan dan Loesche GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan, teknik, dokumentasi teknis dan pengawasan pemasangan dan *commissioning* untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR7.709.600.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada Februari 2015, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.544.653 dan menghapus pengawasan pemasangan dan kebutuhan *commissioning* oleh Loesche GmbH pada perjanjian asli.

Pada Februari 2015, Perseroan dan PT Loesche Indonesia menandatangani perjanjian untuk menyediakan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak EUR256.552.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan pembayaran. Perseroan belum memerlukan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dari PT Loesche Indonesia. Perseroan merencanakan penggunaan jasa tersebut setelah proyek *Blast Furnace* mulai beroperasi.

Pada Desember 2016, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.425.853 terkait adanya perubahan teknikal dari peralatan *Hot Gas Generator*. Perseroan telah membayar sebesar EUR2.659.590 (setara dengan AS\$2.963.635) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan EUR2.048.433 (setara dengan AS\$2.259.820) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

**One Metallurgical Treatment Plant**

Pada 28 Oktober 2016, Perseroan dan SMS Group GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *One Metallurgical Treatment Plant* dengan total nilai kontrak EUR4.931.600 yang terdiri dari EUR2.150.000 untuk peralatan dan EUR2.781.600 untuk suku cadang.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Section Mill (continued)**

*Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.*

*The Company has paid EUR18,280,350 (equivalent to US\$21,054,409) as of 31 December 2020 and EUR6,100,000 (equivalent to US\$6,923,700) as of 31 December 2019.*

**Slag Grinding Plant**

*In July 2014, the Company and Loesche GmbH entered into a contract to supply equipment, engineering, technical documentation and supervision of erection and commissioning for a Slag Grinding Plant for the Company with total contract of EUR7,709,600.*

*Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.*

*In February 2015, the contract price was amended to EUR7,544,653 and removed the supervision of erection and commissioning requirement by Loesche GmbH on the original agreement.*

*In February 2015, the Company and PT Loesche Indonesia entered into a contract to supply supervision services for a Slag Grinding Plant with total contract amounting to EUR256,552.*

*As of 31 December 2020, the Company has not made any payment. The Company did not yet require supervision services for the Slag Grinding Plant from PT Loesche Indonesia. The Company plans to use the service after the Blast Furnace project starts.*

*In December 2016, the contract price was amended to EUR7,425,853 due to technical changes of Hot Gas Generator. The Company has paid EUR2,659,590 (equivalent to US\$2,963,635) as of 31 December 2020 and EUR2,048,433 (equivalent to US\$2,259,820) as of 31 December 2019.*

**One Metallurgical Treatment Plant**

*On 28 October 2016, the Company and SMS Group GmbH entered into a contract to supply technological equipment for One Metallurgical Treatment Plant with total contract of EUR4,931,600 which comprise of EUR2,150,000 for the equipment and EUR2,781,600 for the spare parts.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**One Metallurgical Treatment Plant (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR3.931.600 (setara dengan AS\$4.603.306) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**5-Stand SBQ Billet Caster**

Pada Juli 2013, Perseroan dan SMS Concast AG menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk 5-Strand SBQ Billet Caster dengan total nilai kontrak EUR5.000.000 yang terdiri dari EUR4.500.000 untuk peralatan dan EUR500.000 untuk jasa.

Pada April 2016, terdapat perubahan perjanjian termasuk provisi atas penambahan suku cadang dengan nilai kontrak EUR1.953.243.

Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perseroan telah membayar EUR1.939.478 (setara dengan AS\$2.181.675) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan EUR1.609.601 (setara dengan AS\$1.483.932) sampai dengan 31 Desember 2019.

**Peralatan Integrated Steel Plant**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus, instruments*, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan, SMS Group GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalansi, dan *commissioning* terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR150.000 (setara dengan AS\$184.338) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Peralatan Welded Pipe Line**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 7 September 2018 antara Perseroan dengan Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *Welded Pipe Line* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak tersebut sebesar AS\$12.367.519.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan pembayaran.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**One Metallurgical Treatment Plant (continued)**

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR3,931,600 (equivalent to US\$4,603,306) as of 31 December 2020 and 2019.

**5-Stand SBQ Billet Caster**

In July 2013, the Company and SMS Concast AG entered into a contract to supply technological equipment for 5-Strand SBQ Billet Caster with total contract of EUR5,000,000 which comprise of EUR4,500,000 for the equipment and EUR500,000 for the services.

In April 2016, the agreement was amended to include the provision of additional spare parts with total contract of EUR1,953,243.

The Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR1,939,478 (equivalent to US\$2,181,675) as of 31 December 2020 and EUR1,609,601 (equivalent to US\$1,483,932) as of 31 December 2019.

**Integrated Steel Plant Equipment**

Based on a contract agreement dated 9 March 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, *apparatus, instruments and materials* as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company, SMS Group GmbH also provide *technical assistance* for *erection, installation and commissioning* of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000.

The Company has paid EUR150,000 (equivalent to US\$184,338) as of 31 December 2020 and 2019.

**Welded Pipe Line Equipment**

Based on a contract agreement dated 7 September 2018 between the Company and Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd agreed to engineer, manufacture and deliver for *Welded Pipe Line* equipment and supervise the equipment installation. The contract price amounting to US\$12,367,519.

Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

As of 31 December 2020, the Company has not made any payment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Peralatan Turbine dan Generator**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 22 Januari 2018 antara Perseroan dengan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. Penjual menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *turbine* dan *generator* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000 dan set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 17,97% dan 20% sebagai uang muka dan 82,03% dan 80% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada tanggal 12 November 2018, Perseroan dan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *turbine* dan *generator*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk merevisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000 dan untuk set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000. Untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 17,97% dan 20% sebagai uang muka dan 82,03% dan 80% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada Juni 2020, Perseroan mendapat pengembalian uang muka sebesar CNY2.030.000 dari Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. atas pembayaran uang muka tahun 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan pembayaran.

**Proyek Electrical Stability dan Power Upgrade**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 Mei 2019 antara Perseroan dengan ABB, ABB menyetujui untuk merancang, membangun dan menguji 1 unit 260 MVA *Power Transformer*, 1 set *Static Var Compensation System* dan peningkatan untuk SVC1, SVC2 dan SVC3. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF7.161.258.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF1.070.236 (setara dengan AS\$877,469) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan CHF250.965 (setara dengan AS\$258.116) sampai dengan 31 Desember 2019.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Turbine and Generator Equipment**

Based on a contract agreement dated 22 January 2018 between the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. The seller agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for 1<sup>st</sup> set turbine and generator is CNY9,860,000 and for the 2<sup>nd</sup> set turbine and generator is CNY9,860,000. Based on the agreement, for the 1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> set turbine and generator, the Company should pay 17.97% and 20% as advance payment and 82.03% and 80% for of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

On 12 November 2018, the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd have signed supplementary agreement of turbine and generator equipment. Both parties agreed to revise the contract price and payment terms. The revised contract price for 1<sup>st</sup> set turbine and generator is CNY11,150,000 and for the 2<sup>nd</sup> set turbine and generator is CNY11,150,000. For the 1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> set turbine and generator, the Company should pay 17.97% and 20% as advance payment and 82.03% and 80% for of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

In June 2020, The Company received a down payment return amounting to CNY2,030,000 from Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd for down payment in 2019.

As of 31 December 2020, the Company has not made any payment.

**Electrical Stability and Power Upgrade Project**

Based on contract agreement dated 20 May 2019 between the Company and ABB, ABB agreed to design, manufacture and factory testing 1 unit of 260 MVA *Power Transformer*, 1 set of *Static Var Compensation System* and upgrade of SVC1, SVC2 and SVC3. The contract price is amounting to CHF7,161,258.

Based on the agreement, the Company should pay 15% advance payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid the contract fee amounting to CHF1,070,236 (equivalent to US\$877,469) as of 31 December 2020 and CHF250,965 (equivalent to US\$258,116) as of 31 December 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Peralatan BFG Boiler**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan BFG Boiler dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk BFG boiler unit #1 sebesar CNY12.739.000 dan BFG boiler #2 sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk BFG boiler unit #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah menandatangani perjanjian susulan untuk peralatan BFG boiler. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk BFG boiler unit #1 sebesar CNY13.732.600 dan untuk BFG boiler #2 sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk BFG boiler #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY11.945.340 (setara dengan AS\$1.739.291) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**Perjanjian sewa tanah dan bangunan**

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058.

**Kontrak Jasa Operasional dan Manajemen**

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 31 Oktober 2019 antara Perseroan dengan B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"). B&C menyetujui untuk menyediakan jasa operasional dan manajemen sehubungan dengan kegiatan produksi, keuangan, pembelian dan penjualan Perseroan, dimana Perseroan harus menunjuk dua (2) perwakilan B&C untuk ditempatkan sebagai senior eksekutif di Perseroan. Berdasarkan perjanjian, total biaya kontrak adalah sebesar AS\$10.464.280, yang terdiri dari biaya manajemen selama masa kontrak sebesar AS\$9.989.280 dan biaya manajemen selama masa percobaan sebesar AS\$475.000. Biaya manajemen selama masa kontrak akan dibayarkan setiap secara berkala setiap bulan sebesar AS\$138.740 per bulan. Masa kontrak berlaku dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan masa percobaan dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**BFG Boiler Equipment**

Based on a contract agreement dated 15 September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. On 26 December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms. The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY11,945,340 (equivalent to US\$1,739,291) as of 31 December 2020 and 2019.

**Land and building lease agreement**

On 29 November 2017, the Company as a tenant, entered into a land and building lease agreement with PT Gunung Garuda. The rental period starts from 1 June 2018 until 31 May 2058.

**Operation and Management Service Contract**

Based on the contract agreement dated 31 October 2019 between the Company and B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"). B&C agreed to provide operation and management service regarding the production, finance, procurement and sales activities of the Company, for which the Company shall appoint two (2) B&C representatives to be placed as senior executives in the Company. Based on the agreement, the total contract fee is amounting to US\$10,464,280, which comprises of management fee during the contract period amounting to US\$9,989,280 and management fee during the trial period amounting to US\$475,000. The management fee during the contract period will be paid regularly on a monthly basis, amounting to US\$138,740 per month. The contract period is valid from 1 January 2020 to 31 December 2025, with trial period from 1 November 2019 to 31 December 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Kontrak Jasa Operasional dan Manajemen (lanjutan)**

Selain biaya tersebut di atas, Perseroan juga wajib membayar tambahan biaya manajemen sebesar AS\$1,5 juta per tahun jika Perseroan mencatat laba setelah pajak sekurang-kurangnya AS\$3 juta per tahun dalam masa kontrak, insentif atau bonus yang berkisar antara AS\$1 juta sampai dengan AS\$24,2 juta, ditambah persentase progresif (antara 10% sampai dengan 20%) dikalikan dengan jumlah tertentu yang dihitung sesuai dengan metode di dalam perjanjian.

Pada Juli 2020, dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan B&C tidak dapat secara optimal memberikan jasanya, kedua belah pihak setuju untuk menangguhkan sementara kontrak perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah mencatat biaya manajemen sehubungan dengan kontrak di atas sebesar AS\$427.500 (31 Desember 2019: AS\$475.000), yang dicatat pada akun "Jasa profesional" sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**27. KONTINJENSI**

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Operation and Management Service Contract (continued)**

Aside from the fees mentioned above, the Company is also obligated to pay additional management fee amounting to US\$1,5 million per annum if the Company records net profit after tax of at least US\$3 million for the year ended in each year of the contract period, and incentive or bonus ranging between US\$1 million to US\$24,2 million, plus progressive percentage (within 10% to 20%) multiplied by certain amount calculated in accordance with the method stated in the agreement.

In July 2020, due to the COVID-19 pandemic condition that prevents B&C from performing their service optimally, both parties agree to temporarily suspend the contract agreement.

For the year ended 31 December 2020, the Company has recorded management fee in relation to such contract amounting to US\$427,500 (31 December 2019: US\$475,000), which was recorded on "Professional fees" as part of general and administrative expenses.

**27. CONTINGENCY**

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. On 31 December 2020 and 2019, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI NON-KAS**

	<u>2020</u>
Reklasifikasi aset tetap ke properti Investasi	9,456,649
Penambahan biaya dibayar dimuka melalui utang	794,624
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	660,467
Konversi OWK menjadi modal saham	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,911,740</u></b>

**28. NON-CASH TRANSACTION**

	<u>2019</u>	
	-	<i>Reclassification fixed assets to investment properties</i>
	-	<i>Addition of prepaid expense through payables</i>
	686,193	<i>Reclassification advance for purchase fixed assets to fixed assets</i>
	<u>100,204,651</u>	<i>Conversion of MCB into share capital</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>100,890,844</u></b>	<b>Total</b>

**29. DAMPAK PANDEMI COVID-19**

Sejak awal 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar di berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Perseroan di berbagai aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar dan lain-lain.

Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

**29. EFFECT OF COVID-19 PANDEMIC**

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Company's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, etc.

The Company does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

**30. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN****Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") sementara**

Berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 25 Januari 2021, Pengadilan mengabulkan permohonan PKPU Sementara oleh PT Naga Bestindo Utama terhadap Perseroan dengan jumlah utang yang diklaim sebesar Rp1,9 miliar.

Berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 25 Januari 2021, dinyatakan dicabut dan resmi berakhir secara hukum, sehingga Perseroan sejak tanggal 22 Maret 2021 telah dapat kembali menjalankan aktivitas Perseroan secara normal. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perseroan masih menunggu salinan putusan pencabutan PKPU dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**30. SIGNIFICANT EVENT AFTER REPORTING DATE****Decision of temporary Suspension of Debt Payment ("PKPU")**

Based on the Decision of the Panel of Judges at the Commercial Court of Central Jakarta District No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst on 25 January 2021, the Court granted Temporary PKPU from PT Naga Bestindo Utama against the Company with total debt claimed Rp1.9 billion.

Based on the Decision of the Panel of Judges at the Commercial Court of Central Jakarta District No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst on 25 January 2021, declared as revoked and officially ended legally, so that since 22 March 2021, the Company has been able to return to carrying out its normal activities. As at the issuance date of this financial report, the Company is still waiting the copy of decision from the Commercial Court of Central Jakarta District.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN (lanjutan)**

**Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran  
Utang ("PKPU") sementara (lanjutan)**

Berdasarkan rencana pembayaran kreditur dan persetujuan pencabutan PKPU, dimana kreditur setuju untuk membayar yang telah jatuh tempo secara penuh dan membayar sisa saldo sesuai dengan rencana pembayaran terjadwal yang telah disepakati sebelumnya dengan Perseroan.

**Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang Cipta Kerja. Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari *Omnibus Law*.

**30. SIGNIFICANT EVENT AFTER REPORTING  
DATE (continued)**

**Decision of temporary Suspension of Debt  
Payment ("PKPU") (continued)**

*Based on the creditors payment plan and PKPU revocation approval, creditors agreed to pay those that are already due in full and to pay the remaining balance in accordance with the scheduled payment plan previously agreed upon with the Company.*

**Job Creation Law**

*On 2 February 2021, the Government announced and enacted Government Regulation Number 35 Year 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law Number 11 Year 2020 ("Omnibus Law") concerning Job Creation. The Company is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.*